

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pembangunan Industri dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Lokal di Desa Dradahblumbang, Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan, meliputi:

a. Pembangunan Prasarana Industri

Kondisi prasarana industri di Desa Dradahblumbang, Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan sudah dapat dikatakan memenuhi dengan cukup. Penyediaan prasarana industri dilaksanakan dengan pembangunan infrastruktur yang mendukung aksesibilitas menuju kawasan industri, misalnya pembangunan jalan, jembatan, pembangunan perbankan yang dapat membantu pekerjaan dalam industri misalnya terkait hal penggajian, transaksi dan sebagainya. Pembangunan infrastruktur dilaksanakan untuk mempermudah masyarakat, karyawan industri serta masyarakat secara luas dalam aksesibilitas menuju industri di Desa Dradahblumbang. Selain itu, prasarana hunian bagi masyarakat luar daerah yang bekerja di beberapa pabrik industri di Desa Dradahblumbang juga disediakan oleh Pemerintah Kabupaten Lamongan dan juga Aparatur Desa Dradahblumbang.

b. Pengembangan Kawasan Industri

Dalam kurun waktu empat tahun terakhir industri di Kabupaten Lamongan mengalami kemajuan dan peningkatan yang cukup signifikan. Hal ini dibuktikan dengan jumlah industri baik besar, menengah, kecil, maupun industri non-formal

yang jumlahnya dari tahun ke tahun terus meningkat. Data Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Lamongan dan Dinas Industri dan Perdagangan Kabupaten Lamongan mencatat pada tahun 2012 jumlah industri di Kabupaten Lamongan sebesar 1.387 industri dan terus meningkat menjadi 15.931 industri di tahun 2016.

c. Peningkatan Daya Saing Produktivitas

1) Peningkatan Penguasaan IPTEK/Inovasi

Di era globalisasi, inovasi teknologi merupakan salah satu faktor penggerak utama keberhasilan dalam memenangkan persaingan global. Inovasi teknologi muncul sebagai *driver* utama pembangunan nasional. Namun dalam konteks tersebut, cara terbaik untuk mendorong pembangunan secara berkelanjutan dengan inovasi teknologi tidak tepat jika tidak mempertimbangkan masalah Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Berkaitan dengan hal tersebut, paradigma pembangunan ekonomi suatu bangsa memasukkan iptek sebagai modal dasar selain Sumber Daya Alam (SDA) dan tenaga kerja.

2) Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber Daya Manusia (SDM) pekerja pabrik industri di Desa Dradahblumbang, Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan diambil dari masyarakat sekitar dan juga masyarakat luar daerah maupun masyarakat daerah Kabupaten Lamongan sendiri. Kualifikasi Sumber Daya Manusia (SDM) adalah mulai dari SMA/SMK sampai dengan sarjana. Pabrik industri di Desa Dradahblumbang, Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan memberikan pelatihan kepada Sumber Daya Manusia (SDM) calon pekerja pabrik industri di

Desa Dradahblumbang, Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan. Selain itu kondisi Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada sekarang sudah cukup kompetitif untuk menjalankan perindustrian di Desa Dradahblumbang, Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan.

d. Peranan Industri terhadap Pendapatan Masyarakat Lokal

Pembangunan industri serta pengembangan industri di Masyarakat Desa Dradahblumbang, Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan mempunyai dampak kepada pendapatan masyarakat lokal. Masyarakat mendapatkan sumber pendapatan melalui bekerja sebagai satpam, buruh, maupun pekerja teknis dan lain sebagainya di pabrik industri yang sudah ada. Selain itu, masyarakat mendapatkan mata pencaharian baru melalui berdagang di sekitar pabrik industri, membuka warung makan, warung kopi maupun kantin. Hal tersebut dapat memberikan pendapatan lokal baru bagi masyarakat Masyarakat Desa Dradahblumbang, Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan serta dapat mengurangi pengangguran yang ada di Masyarakat Desa Dradahblumbang, Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan.

2. Dampak Pembangunan Industri dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Lokal di Desa Dradahblumbang, Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan, meliputi :

a. Dampak Ekonomi

Pembangunan serta pengembangan industri di Desa Dradahblumbang, Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan memberikan dampak ekonomi terhadap masyarakat, pemilik pabrik, pekerja maupun pemerintah. Dampak

ekonomi bagi masyarakat adalah bertambahnya lapangan pekerjaan bagi masyarakat Desa Dradahblumbang, Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan, sehingga dapat memperoleh pendapatan. Dampak ekonomi bagi Pemerintah Kabupaten Lamongan adalah memperoleh Pendapatan Asli Daerah (PAD) dalam pajak daerah. Kemudian dampak bagi pemilik dan pekerja adalah meraih keuntungan dari pengembangan industri, sehingga dari beberapa dampak positif tersebut dapat dijadikan cara untuk menjadikan Kabupaten Lamongan menjadi lebih baik dan memiliki daya saing, meskipun masih ada beberapa kekurangan yakni belum keseluruhan masyarakat secara luas dapat merasakan dampak ekonomi dari pembangunan industri di Desa Dradahblumbang, Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan.

b. Dampak Lingkungan

Masih ada pro dan kontra mengenai dampak lingkungan dengan adanya pembangunan dan pengembangan industri di Desa Dradahblumbang, Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan. Pembangunan dan pengembangan industri dapat merusak ekosistem asli alam dan juga mengotori lingkungan melalui polusi dan limbah pabrik, baik limbah padat maupun limbah cair, meskipun sudah ada Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL), namun masih saja ada dampak lingkungan yang dihasilkan oleh pabrik industri.

c. Dampak Sosial

Tidak ada dampak sosial yang dapat dirasakan sejak adanya pembangunan dan pengembangan industri di Desa Dradahblumbang, Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan, baik dampak positif maupun dampak negatif. Tidak ada

permasalahan kesenjangan sosial mengenai perebutan lapangan pekerjaan, baik antar pekerja di Desa Dradahblumbang, Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan atau warga dan masyarakat asli Desa Dradahblumbang, Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan dan juga masyarakat luar daerah. Begitupun juga dengan pedagang, tidak ada kesenjangan sosial dalam berjualan di sekitar pabrik industri.

B. Saran

1. Saran untuk Pemerintah Kabupaten Lamongan dan Aparatur Desa
 - a. Mengikutsertakan warga dalam setiap proses perencanaan dan pelaksanaan pembangunan kawasan industri untuk meminimalisir terjadinya konflik sosial.
 - b. Memberikan sosialisasi kepada masyarakat terkait dengan rencana pengembangan kawasan industri, tidak hanya kepada perangkat desa ataupun tokoh masyarakat, tetapi juga seluruh masyarakat yang terkena dampak langsung kawasan industri.
 - c. Memperhatikan lingkungan sekitar kawasan industri yang terkena limbah pabrik yang telah terbangun dan merencanakan pembangunan kawasan industri yang ramah lingkungan.
 - d. Melaksanakan program yang bertujuan untuk kesejahteraan masyarakat, tidak hanya terfokus kepada sektor investasi, namun lebih menekankan adanya upaya dalam pemberdayaan masyarakat untuk mengatasi pengangguran dan kemiskinan.

2. Saran untuk Masyarakat

- a. Perlu adanya peran aktif dari masyarakat dalam menanggapi adanya rencana pengembangan kawasan industri sehingga pemerintah mengetahui apa dampak yang dirasakan oleh masyarakat.
- b. Sikap terbuka dan memiliki keinginan untuk berkembang dengan mengetahui peran pembangunan yang positif dan negatif adanya kawasan industri yang bertujuan untuk membangun daerah perdesaan.